



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran Umum**

*Semasa* adalah sebuah film pendek yang bercerita tentang rekonsiliasi antara 2 orang yang dahulu pernah berpacaran lalu bertemu kembali setelah sekian lama tidak berjumpa. Dalam proyek ini, penulis berperan sebagai sutradara yang membahas tentang teknik penyutradaraan terhadap aktor *non-professional*.

Menurut penulis, teknik penyutradaraan menjadi penting, dikarenakan banyaknya teknik penyutradaraan yang dikhususkan untuk aktor *professional*, namun tidak semua teknik penyutradaraan aktor *professional* dapat diterapkan terhadap aktor *non-professional*, sehingga sutradara harus mengetahui apa sajakah teknik penyutradaraan yang mampu diterapkan terhadap aktor *non-professional*

Dalam proses pengerjaan Laporan Tugas Akhir, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana penulis menyajikan data-data yang bersifat informatif dengan menggunakan pengalaman penulis yang terjadi di lapangan. Pengalaman yang dimaksud berupa interaksi langsung dengan aktor *non-professional* yang dilakukan selama menjalani pengembangan karakter dengan sang aktor serta pada saat pra produksi sampai produksi, di mana sutradara menerapkan teknik penyutradaraan terhadap sang aktor. Data-data didapatkan melalui hasil dari analisa karakter dan transkrip yang berisi informasi tentang teknik penyutradaraan yang digunakan oleh sutradara selama terjun di lapangan.

Selanjutnya, data-data yang didapatkan dibandingkan dengan teori-teori dari literatur yang terdapat pada Tinjauan Pustaka.

### **3.1.1. Sinopsis**

Mei (28) sedang mencari kue *sienthou* untuk ulang tahun ayahnya. Namun, toko yang menjual kue *sienthou* sudah habis pada jam tersebut, sehingga Mei harus mencari ke tempat lain. Ketika ia memasuki toko yang dikatakan menjual kue *sienthou*, Mei bertemu dengan Bayu (29), pemilik toko kue tersebut yang merupakan mantan kekasihnya.

### **3.1.2. Posisi Penulis**

Penulis memiliki posisi sebagai sutradara dalam film pendek *Semasa*. Sutradara memiliki peran penting dalam proses pembuatan film sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam hal ide kreatif dan berperan dari masa pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Dalam laporan ini, penulis ingin mengangkat tugas seorang sutradara dari sisi penyutradaraan aktor serta hubungan yang dimiliki antara sutradara dengan aktor.

### **3.1.3. Peralatan**

Peralatan yang digunakan oleh penulis pada saat proses penyutradaraan dan proses metodologi untuk keperluan tugas akhir topik ini. Peralatan ini penulis gunakan mulai dari pra produksi hingga pascaproduksi. Peralatan tersebut diantaranya adalah:

1. Laptop
2. Naskah

3. *Voice Recorder*
4. Alat tulis
5. Kamera
6. Hasil analisa karakter
7. Transkrip

### **3.2. Tahapan Kerja**

Pada masa pra produksi, dalam proses *casting*, penulis mendiskusikan pemilihan aktor bersama dengan produser, penulis naskah. Lalu, setelah penulis menetapkan aktornya, memasuki tahap *reading*, penulis kembali mendiskusikan pembangunan karakter serta dialog bersama dengan aktornya, hal itu dilakukan agar aktor merasa lebih dekat dengan karakter yang diperankan.

Dalam proses *rehearsal*, penulis berdiskusi dengan penata kamera mengenai *blocking*, lalu mengarahkannya kepada aktor. Pada saat *rehearsal*, penulis bersama aktor saling berlatih dialog dengan menggunakan aksi, sehingga aktor semakin siap untuk menampilkan performa yang bagus pada saat *shooting*.

Saat masa produksi, penulis selaku sutradara menerapkan hal yang penulis telah analisa saat melakukan proses penyutradaraan terhadap aktor. Teknik penyutradaraan dilakukan sutradara pada tahap *directing on set*. Penulis memegang naskah beserta catatan analisa sebagai acuan penulis.

### 3.3. Acuan

Salah satu film yang menjadi acuan untuk aktor mendalami karakternya adalah film *Before Sunset*. Penulis selaku sutradara memilih film tersebut bukan hanya karena film tersebut merupakan film *romance* saja, tetapi *chemistry* dan aura yang dimiliki oleh kedua pemain utama dalam film tersebut mampu mengikat para penonton.

Penulis ingin menggaris besari unsur paling penting dalam film tersebut dan menerapkannya kepada aktor, yaitu kesederhanaan yang dimunculkan oleh film *Before Sunset*. Sebuah kisah percintaan, kedewasaan, konfrontasi, rekonsiliasi dan melepaskan.

Unsur-unsur tersebut penting untuk kedua karakter, Mei dan Bayu, dalam film pendek “Semasa”, dikarenakan film ini mengisahkan kejadian sederhana, pertemuan singkat antara 2 orang yang dahulu pernah memiliki hubungan percintaan, dimana kedua karakter tersebut akan saling menyelesaikan semua hal yang dahulu tidak terungkap.

Kesederhanaan-lah yang akan membuat film tersebut *relatable* dengan penonton, karena hampir setiap manusia pernah merasakannya. Kesederhanaan merupakan hal yang menjadi acuan bagi sutradara untuk membimbing aktornya agar mampu mendalami karakternya.